

**PERBANDINGAN KOMPETENSI BELAJAR BIOLOGI SISWA ANTARA  
MENGUNAKAN PETA KONSEP DENGAN BAGAN YANG BELUM  
DISEMPURNAKAN PADA PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
*THINK PAIR SHARED* KELAS XI SMAN 2 BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:**

**LISA RAHMIATI  
NIM. 16002**

**JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PERBANDINGAN KOMPETENSI BELAJAR BIOLOGI SISWA ANTARA  
MENGUNAKAN PETA KONSEP DENGAN BAGAN YANG BELUM  
DISEMPURNAKAN PADA PEMBELAJARAN KOOPERATIF *THINK PAIR  
SHARE* DI KELAS XI SMAN 2 BUKITTINGGI**

Nama : Lisa Rahmiati  
NIM/BP : 16002/2010  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 9 Juni 2014

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Anizam Zein, M. Si.  
NIP. 19520202 197903 1 004



Muhyiatul Fadilah, S. Si., M. Pd.  
NIP. 19821225 200812 2 002

**PENGESAHAN**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi Fakultas  
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang**

Judul : **Perbandingan Kompetensi Belajar Biologi Siswa Antara  
Menggunakan Peta Konsep Dengan Bagan Yang Belum  
Disempurnakan Pada Pembelajaran Koopertaif *Think  
Pair Share* di Kelas XI SMAN 2 Bukittinggi**

Nama : Lisa Rahmiati

NIM/BP : 16002/2010

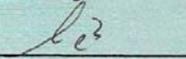
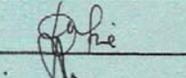
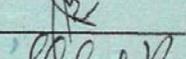
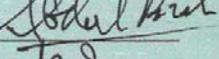
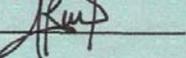
Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 9 Juni 2014

**Tim Penguji**

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Anizam Zein, M. Si.	1. 
2. Sekretaris : Muhyiatul Fadilah, S. Si., M. Pd.	2. 
3. Anggota : Drs. Ardi, M. Si.	3. 
4. Anggota : Dr. Abdul Razak, M.Si.	4. 
5. Anggota : Rahmawati D., M. Pd.	5. 

## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lisa Rahmiati  
Nim/BP : 16002/2010  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Perbandingan Kompetensi Belajar Biologi Siswa Antara Menggunakan Peta Konsep Dengan Bagan Yang Belum Disempurnakan Pada Pembelajaran Koopertaif *Think Pair Share* di Kelas XI SMAN 2 Bukittinggi”** adalah benar hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

♯ Ketua Jurusan Biologi

Dr. H. Azwir Anhar, M. Si.  
NIP. 19561231198803 1 009

Saya yang menyatakan.

Lisa Rahmiati  
NIM. 16002



## ABSTRAK

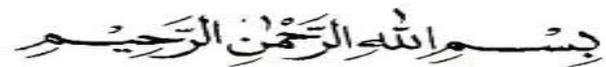
**Lisa Rahmiati: 2010-16002. Perbandingan Kompetensi Belajar Biologi Siswa antara Menggunakan Peta Konsep dengan Bagan yang Belum Disempurnakan pada Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* di Kelas XI SMA N 2 Bukittinggi.**

Rendahnya kompetensi belajar biologi siswa kelas XI SMAN 2 Bukittinggi disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya pembelajaran yang bersifat *teacher centered*, motivasi dan aktifitas siswa rendah, serta miskonsepsi yang terjadi pada siswa. Salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi belajar biologi siswa yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif *think pair share*(TPS). Guru perlu melakukan pengecekan dengan melibatkan siswa dalam menyempurnakan peta konsep atau bagan untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan materi oleh siswa serta mencegah terjadinya miskonsepsi. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kompetensi belajar biologi siswa antara yang menyempurnakan peta konsep dengan bagan pada pembelajaran kooperatif *think pair share*(TPS).

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *The Static Group Comparison Design* yang dimodifikasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMAN 2 Bukittinggi. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes akhir untuk ranah kognitif, lembar pengamatan aktivitas untuk ranah afektif, lembar observasi untuk ranah psikomotor. Data kompetensi kognitif dianalisis dengan menggunakan uji *t*, sedangkan kompetensi afektif dan psikomotor dianalisis dengan cara deskriptif.

Hasil analisis data, didapatkan nilai rata-rata ranah kognitif kelas eksperimen 1 yaitu 80,09 lebih tinggi daripada kelas eksperimen 2 yaitu 76,43. Hasil uji hipotesis kedua kelas sampel pada ranah kognitif didapatkan  $t_{hitung}$  (1,85) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,67), maka hipotesis diterima. Nilai rata-rata ranah afektif kelas eksperimen 1 yaitu 90,10 sedangkan kelas eksperimen 2 yaitu 85,74. Dengan demikian kompetensi afektif kelas eksperimen 1 lebih tinggi daripada kelas eksperimen 2. Nilai rata-rata ranah psikomotor kelas eksperimen 1 yaitu 90,89 sedangkan kelas eksperimen 2 yaitu 88,80. Dengan demikian kompetensi psikomotor kelas eksperimen 1 lebih tinggi daripada kelas eksperimen 2. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi belajar biologi siswa yang meliputi kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor yang menyempurnakan peta konsep lebih tinggi dari pada yang menyempurnakan bagan dalam model pembelajaran kooperatif *think pair share* (TPS).

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perbandingan Kompetensi Belajar Biologi Siswa antara Menggunakan Peta Konsep dengan Bagan yang Belum Disempurnakan pada Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* di Kelas XI SMA N 2 Bukittinggi**“. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Drs. Anizam Zein M.Si., sebagai Pembimbing I sekaligus validator alat evaluasi, instrumen penilaian kompetensi afektif dan psikomotor, yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Muhyiatul Fadilah, S.Si., M.Pd., sebagai Pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik (PA) dan validator RPP, yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Ardi, M.Si, Bapak Dr. Abdul Razak, M.Si., dan Ibu

Rahmawati D, M.Pd. sebagai dosen penguji,

4. Bapak Dr. H. Azwir Anhar, M.Si., selaku Ketua Jurusan yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini,
5. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan Jurusan Biologi yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini,
6. Kepala Sekolah, Majelis Guru, serta karyawan/wati SMAN 2 Bukittinggi yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
7. Ibu Oktafianti, S.Si sebagai guru mata pelajaran Biologi kelas XI IPA 1 dan XI IPA 5 SMAN 2 Bukittinggi.
8. Siswa kelas XI IPA 1 dan XI IPA 5 SMAN 2 Bukittinggi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

Semoga bantuan, bimbingan, dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala dari Allah S.W.T. Amin.

Penulis telah berusaha menghasilkan karya ini sebaik mungkin. Namun, masih terdapat kekeliruan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juni 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Asumsi Penelitian.....	9
G. Kegunaan Penelitian .....	9
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Kajian Teori.....	11
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual .....	22
D. Hipotesis .....	23

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Jenis dan Penelitian.....	24
	B. Tempat dan Jadwal Penelitian.....	24
	C. Definisi Operasional .....	25
	D. Populasi dan Sampel.....	26
	E. Variabel dan Data.....	28
	F. Prosedur Penelitian.....	29
	G. Instrumen Penelitian.....	32
	H. Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Hasil Penelitian .....	42
	B. Pembahasan.....	46
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	55
	B. Saran.....	55
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	57
	<b>LAMPIRAN</b>	59

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Hasil Ulangan Harian 3 Mata Pelajaran Biologi Semester Satu Siswa Kelas XI IA SMAN 2 Bukittinggi Tahun Pelajaran 2013/2014 .....	2
2. Rancangan Penelitian.....	24
3. Data Populasi .....	27
4. Tahap Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Sampel .....	30
5. Kriteria Analisis Afektif .....	40
6. Kriteria Analisis Psikomotor .....	41
7. Data Kompetensi Kognitif Kelas Sampel.....	42
8. Data Kompetensi Afektif Kelas Sampel.....	43
9. Data Kompetensi PsikomotorKelas Sampel.....	44
10. Hasil Uji Normalitas Data Kompetensi Kognitif.....	45
11. Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Kognitif.....	45
12. Hasil Uji Hipotesis Kompetensi Kognitif.....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai Ulangan Harian 3 Biologi Kelas XI Semester 1 SMAN 2 Bukittinggi .....	59
2. Tabulasi Nilai Rata-Rata Ulangan Harian 3 Kelas Sampel .....	60
3. Uji Normalitas .....	61
4. Uji Homogenitas .....	65
5. Uji t .....	66
6. RPP Kelas Eksperimen1 .....	68
7. RPP Kelas Eksperimen 2.....	83
8. Lembar Diskusi Siswa (LDS).....	98
9. Kunci Jawaban Lembar Diskusi Siswa (LDS).....	115
10. Kisi-Kisi Soal Uji Coba.....	133
11. Tabulasi Jawaban Tes Uji Coba .....	157
12. Distribusi Jawaban Soal Uji Coba .....	158
13. Analisis Validitas dan Butir Soal Uji Coba .....	159
14. Analisis Reabilitas Soal Uji Coba .....	161
15. Soal Evaluasi.....	162
16. Lembar Validasi RPP .....	168
17. LembarValidasi Soal.....	172
18. Lembar Validasi LDS .....	176
19. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Kompetensi Afektif.....	178

20.	Lembar Validasi Instrument Penilaian Kompetensi Psikomotor .....	182
21.	Format Penilaian Ranah Afektif .....	186
22.	Format Penilaian Ranah Psikomotor.....	189
23.	Lembar Penilaian Kompetensi Afektif Kelas Eksperimen 1 .....	192
24.	Lembar Penilaian Kompetensi Afektif Kelas Eksperimen 2 .....	196
25.	Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Afektif Kelas Eksperimen 1 .....	200
26.	Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Afektif Kelas Eksperimen 2 .....	201
27.	Lembar Penilaian Kompetensi Psikomotor Kelas Eksperimen 1 .....	202
28.	Lembar Penilaian Kompetensi Psikomotor Kelas Eksperimen 2 .....	203
29.	Tabulasi Nilai Kompetensi Kognitif Siswa Kelas Sampel .....	204
30.	Analisis Uji Normalitas Kompetensi Kognitif Kelas Eksperimen 1 .....	205
31.	Analisis Uji Normalitas Kompetensi Kognitif Kelas Eksperimen 2.....	206
32.	Uji Homogenitas Kompetensi Kognitif Kelas Sampel.....	207
33.	Uji Hipotesis .....	208
34.	Peta Konsep dan Bagan .....	210
35.	Dokumentasi Penelitian .....	212
36.	Surat Izin Penelitian dari FMIPA.....	215
37.	Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL Kota Bukittinggi .....	216
38.	Surat keterangan telah melakukan penelitian di SMAN 2 Bukittinggi .	217

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu sarana peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM). Pendidikan bisa terjadi melalui proses pembelajaran di sekolah. Menurut Aunurrahman (2009: 34) “pembelajaran sebagai suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mendukung dan mempengaruhi terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal“. Proses pembelajaran dipengaruhi banyak faktor diantaranya guru, siswa, materi pelajaran, metode, media, dan situasi lingkungan belajar.

Proses pendidikan tidak akan pernah terlepas dari kegiatan belajar dan mengajar, yaitu interaksi timbal balik antara siswa dengan sumber belajar. Kegiatan belajar mengajar mengandung sejumlah komponen yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, dan sumber, serta evaluasi.

Biologi merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam yang mempelajari tentang makhluk hidup. Metode yang digunakan dalam pembelajaran biologi harus tepat, agar materi dapat dikuasai sepenuhnya oleh siswa. Pembelajaran biologi umumnya disajikan dengan menggunakan banyak istilah dan bahasa latin sehingga siswa harus menghafalnya (Lufri, 2010: 18). Padahal biologi sebagai suatu bidang ilmu

bukanlah sebuah ilmu hafalan, melainkan merupakan ilmu yang membutuhkan pemahaman mendalam dari siswa. Biologi pada dasarnya merupakan bidang ilmu yang berisi fakta, konsep, prinsip, dan teori. Selain itu, Lufri(2010:154) menyatakan bahwa biologi merupakan mata pelajaran yang banyak mengandung konsep yang berhubungan secara hierarki.

Berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal 27 Agustus 2013 di SMAN 2 Bukittinggi, kompetensi belajar biologi siswa terlihat masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian biologi siswa kelas XI yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rata-rata nilai biologi siswa kelas XI dikemukakan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Hasil Ulangan Harian III Mata Pelajaran Biologi Semester Satu Siswa Kelas XI IA SMAN 2 Bukittinggi Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	% siswa yang tidak tuntas	KKM	Rata-rata UH
1	XI IA 1	22	68,75 %	78	64
2	XI IA 2	14	43,75%	78	79
3	XI IA 3	13	40,62 %	78	78
4	XI IA 4	31	96.86 %	78	47
5	XI IPA 5	25	78,12 %	78	58
6.	XI IPA 6	6	25 %	78	89

Sumber: Guru Biologi SMAN 2 Bukittinggi

Berdasarkan dari rata-rata nilai ulangan harian III, ada 3 kelas yang sudah melewati KKM yang ditetapkan, salah satu kelas yaitu kelas XI IA 6 yang merupakan kelas unggul. Nilai rata-rata kelas XI IA 4 dan XI IA 5 bahkan terlihat masih jauh dari KKM, rata-rata 65% siswa tidak tuntas. Keadaan ini tentunya belum memuaskan karena menurut Nasution

(2009:36), tujuan proses pembelajaran secara ideal adalah bahan yang dipelajari dikuasai sepenuhnya oleh siswa, yang disebut dengan belajar tuntas.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan selama melaksanakan praktek lapangan kependidikan yang dimulai pada 27 Agustus 2013 sampai 6 November 2013 di SMAN 2 Bukittinggi, ada beberapa faktor penyebab masih rendahnya kompetensi belajar siswa terutama pada mata pelajaran biologi. Diantaranya, pembelajaran yang masih terpusat pada guru, sehingga menyebabkan siswa tidak termotivasi dan kurang aktif di kelas. Selama pembelajaran hanya beberapa orang siswa saja yang mau bertanya dan umpan balik siswa terhadap pertanyaan guru sangat sedikit. Interaksi dalam pembelajaran lebih banyak terjadi antara guru dengan siswa yang pandai dibandingkan dengan siswa lainnya. Interaksi antar siswa juga belum terlihat. Selain itu, kemauan dan minat siswa yang kurang untuk membaca dan belajar mandiri menjadi salah satu penyebab masih rendahnya kompetensi belajar biologi siswa.

Guru pernah membentuk kelompok-kelompok diskusi pada beberapa kali pertemuan, tetapi masih ada kelemahan saat pembagian kelompok. Jumlah siswa yang berkisar 4-5 orang dalam satu kelompok menyebabkan hanya beberapa orang siswa saja yang serius dan aktif selama berdiskusi, sedangkan siswa yang lainnya hanya menunggu dan tidak terlibat aktif.

Berdasarkan pengalaman yang peneliti rasakan selama melaksanakan praktek lapangan kependidikan di SMAN 2 Bukittinggi, jumlah siswa yang mengalami miskonsepsi masih tergolong tinggi, dimana lebih dari separuh siswa tidak mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan lisan berupa konsep yang diberikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung. Kesalahan konsep (miskonsepsi) yang terjadi pada siswa disebabkan karena mereka tidak paham konsep yang ditanyakan oleh guru. Miskonsepsi merupakan konsepsi siswa yang tidak cocok dengan konsepsi yang benar. Ada beberapa penyebab terjadinya miskonsepsi pada siswa diantaranya, guru, buku sumber belajar yang digunakan dan pengalaman siswa.(Widiasri, 2011)

Peran guru sangat dibutuhkan untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Djamarah dan Zein (2010: 45) menyatakan bahwa guru dalam peranannya sebagai pembimbing harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi proses interaksi yang kondusif. Guru tidak harus terpaku pada satu metode, tetapi guru sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar jalannya pengajaran tidak membosankan, tetapi menarik perhatian peserta didik. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif di kelas.

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran kelompok, siswa bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan masalah. Menurut Lufri (2010: 54), model pembelajaran kooperatif

mempunyai ciri struktur tugas, struktur tujuan, dan struktur penghargaan yang bersifat kooperatif atau kerjasama. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*(TPS).

Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*(TPS) merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Siswa diberi kesempatan untuk berfikir sendiri, menjawab, berdiskusi, saling membantu, dan berbagi satu sama lain. Siswa dibagi dalam kelompok kecil (2 orang). Setiap orang saling bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini dapat memberikan semangat dan motivasi belajar yang lebih bagi siswa yang diharapkan dapat meningkatkan pada pemahaman siswa terhadap materi yang dibahas. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sartika (2010) menyimpulkan bahwa pembelajaran TPS dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA 1 MAN 1 Model Bukittinggi.

Miskonsepsi pada siswa perlu dicegah, jika miskonsepsi terjadi pada siswa, miskonsepsi tersebut cenderung menetap dan sulit untuk diubah serta dapat mengganggu proses belajar mengajar seterusnya (Dahar, 2011: 111). Ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam pembelajaran kooperatif *think pair share*(TPS) untuk mengetahui sejauhmana pemahaman siswa pada suatu materi dan mencegah agar tidak terjadi miskonsepsi selama proses diskusi berlangsung, diantaranya menerapkan pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung

dengan objek belajar, merancang percobaan untuk menguji dugaan-dugaan yang mengikuti ide siswa, serta dengan mengadakan latihan pada akhir pembelajaran yang mampu mendeteksi kesalahan konsep yang ada pada siswa. Latihan ini dapat berupa mengelompokkan konsep-konsep suatu materi pelajaran. Latihan pada akhir pembelajaran ini dapat dibantu dengan menggunakan peta konsep dan bagan yang belum disempurnakan. Dahar (2011: 111) menyatakan bahwa salah satu tujuan dari menggunakan peta konsep dalam pembelajaran adalah untuk mengungkap konsepsi yang salah yang terjadi pada siswa.

Guru menampilkan peta konsep atau bagan yang belum disempurnakan pada akhir pembelajaran. Lalu, siswa akan menyempurnakan peta konsep dan bagan tersebut. Kedua tugas ini memiliki perbedaan dari segi bentuk gambaran pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Siswa yang menyempurnakan peta konsep, akan tergambar kemampuan mereka dalam membuat konsep-konsep dan menghubungkan konsep-konsep tersebut dengan kata hubung yang tepat. Siswa lain yang menyempurnakan bagan, akan terlihat kemampuan mereka dalam menyajikan konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan secara verbal tanpa menggunakan kata-kata hubung. Siswa juga mampu memberikan ringkasan butir-butir penting dari suatu materi.

Berdasarkan uraian di atas, jelaslah bahwa pemberian kedua tugas tersebut sama-sama mempunyai kebaikan dalam usaha peningkatan

kompetensi belajar siswa. Namun belum dapat diketahui mana diantara kedua bentuk tugas tersebut yang dapat meningkatkan kompetensi belajar lebih baik. Berdasarkan uraian tersebut, penulis telah melakukan penelitian tentang “perbandingan kompetensi belajar biologi siswa antara menggunakan peta konsep dengan bagan yang belum disempurnakan pada pembelajaran kooperatif *think pair share*(TPS)di kelas XI SMAN 2 Bukittinggi”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. kegiatan pembelajaran masih terpusat pada guru,
2. motivasi dan aktivitas siswa dalam pembelajaran masih rendah,
3. belum terlihat interaksi antar siswa selama proses pembelajaran berlangsung,
4. kompetensi belajar biologi siswa masih rendah,
5. belum diketahui secara pasti perbedaan kompetensi belajar biologi siswa, antara menyempurnakan peta konsep dengan bagan pada pembelajaran kooperatif *think pair share*(TPS).

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas dan agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah penelitian pada:

1. kompetensi belajar biologi siswa masih rendah,

2. belum diketahui secara pasti perbedaan kompetensi belajar biologi siswa, antara menyempurnakan peta konsep dengan bagan pada pembelajaran kooperatif *think pair share(TPS)*.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. “apakah terdapat perbedaan kompetensi kognitif belajar biologi antara siswa yang menyempurnakan peta konsep dengan bagan pada pembelajaran kooperatif *think pair share(TPS)* di kelas XI SMAN 2 Bukittinggi“,
2. “apakah terdapat perbedaan kompetensi afektif belajar biologi antara siswa yang menyempurnakan peta konsep dengan bagan pada pembelajaran kooperatif *think pair share(TPS)* di kelas XI SMAN 2 Bukittinggi“, dan
3. “apakah terdapat perbedaan kompetensi psikomotor belajar biologi antara siswa yang menyempurnakan peta konsep dengan bagan pada pembelajaran kooperatif *think pair share(TPS)* di kelas XI SMAN 2 Bukittinggi“.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. mengetahui perbedaan kompetensi kognitif belajar biologi siswa antara siswa yang menyempurnakan peta konsep dengan bagan pada

pembelajaran kooperatif *think pair share*(TPS) di kelas XI SMAN 2 Bukittinggi,

2. mengetahui perbedaan kompetensi afektif belajar biologi siswa antara siswa yang menyempurnakan peta konsep dengan bagan pada pembelajaran kooperatif *think pair share*(TPS) di kelas XI SMAN 2 Bukittinggi, dan
3. mengetahui perbedaan kompetensi psikomotor belajar biologi siswa antara siswa yang menyempurnakan peta konsep dengan bagan pada pembelajaran kooperatif *think pair share*(TPS) di kelas XI SMAN 2 Bukittinggi.

#### **F. Asumsi**

Asumsi penelitian ini adalah:

1. siswa mempunyai waktu dan kesempatan yang sama dalam proses pembelajaran biologi.
2. pemberian latihan menyempurnakan peta konsep dan bagan dapat diterapkan dalam pembelajaran kooperatif *think pair share*.
3. pemberian latihan berupa menyempurnakan peta konsep dan bagan pada pembelajaran kooperatif *think pair share* dapat meningkatkan kompetensi belajar biologi siswa.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. bekal pengetahuan dan pengalaman bagi penulis yang kelak dapat diterapkan di sekolah.

2. masukan bagi guru-guru biologi dalam memilih metode mengajar agar siswa lebih aktif dan lebih tertarik dalam pembelajaran biologi sehingga dapat meningkatkan kompetensi belajar biologi siswa, dan
3. memberikan sumbangan bagi sekolah untuk mengoptimalkan potensi siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran biologi.